

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas yang dihitung menggunakan *Current Ratio* (CR) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor transportasi sebelum dan selama pandemi *covid-19*.
2. Rasio profitabilitas yang dihitung menggunakan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor transportasi sebelum dan selama pandemi *covid-19*.
3. Rasio solvabilitas yang dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor transportasi sebelum dan selama pandemi *covid-19*.
4. Rasio pasar yang dihitung menggunakan *Price Book Value* (PBV) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor transportasi sebelum dan selama pandemi *covid-19*.
5. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji beda *paired sample t-test* menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ditolak. Hal ini dikarenakan nilai sig. dari keempat indikator rasio lebih besar dari pada  $\alpha = 0,05$  yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor transportasi sebelum dan selama pandemi *covid-19*.
6. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif, nilai rata-rata keempat indikator rasio menunjukkan kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan sebelum dan selama pandemi *covid-19*.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil maka saran yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
  - Bagi perusahaan sektor transportasi yang mempunyai nilai rata-rata likuiditas meningkat kiranya dapat mempertahankan dan meningkatkan

kemampuannya dalam membayar hutang jangka pendek dimasa pandemi covid-19.

- Untuk meningkatkan nilai rata-rata profitabilitas yang menurun, perusahaan dapat menerapkan kebijakan – kebijakan dan strategi yang lebih efektif agar tetap memperoleh laba yang diinginkan dimasa pandemi covid-19.
- Untuk mengatasi tingginya rasio solvabilitas, perusahaan sebaiknya menambah aktiva tanpa menambah hutang atau menambah aktiva yang relatif lebih besar dari pada tambahan hutang, hal ini dapat dilakukan dengan menambah modal sendiri.
- Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan status harga saham perusahaan sektor transportasi yang overvalue maka sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja dan menciptakan nilai tambah sehingga mampu memenuhi ekspektasi pemegang saham.

## 2. Bagi Investor

Investor sebaiknya lebih teliti dan berhati-hati dalam menginvestasikan modalnya pada perusahaan dimasa pandemi covid-19, sebelum menginvestasikan modal hendaknya investor memperhatikan beberapa faktor baik internal maupun eksternal perusahaan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan pengamatan pada periode yang lebih panjang baik sebelum maupun selama pandemi *covid-19*, sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat lebih mendekati kenyataan yang sesungguhnya. Cakupan objek penelitian mengenai perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan selama pandemi covid-19 juga dapat diperluas dengan memilih sampel atau pun sektor usaha yang berbeda lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F., dan Joel Houston (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dyah, Erwin dan Sri Handini. (2020). *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Bumi Angkasa Raya.
- Hayat, Atma dkk. (2018). *Manajemen Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Munawir,S. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nazir, Moh. (2015). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rudy. (2016). *Financial Ratio for Business*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, Tony. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Pusat Statistik, “*Data BPS*”, dalam <http://www.bps.go.id>,
- Bursa Efek Indonesia, “*Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan*”, dalam <http://www.idx.co.id>
- Bursa Efek Indonesia, “*Data Pasar*”, dalam <http://www.idx.co.id>
- IDN Financials, “*Profil Perusahaan*”, dalam <https://www.idnfinancials.com/id/>
- Moody’s Analytics, “*Asia’s Response COVID-19: Moody’s Analytics Economic View*”, dalam [http:// www.economy.com](http://www.economy.com)

Kamar Dagang dan Industri, “*Wabah Covid-19, Pendapatan Sub sektor Transportasi Umum Turun 50 Persen*”, dalam <http://www.kadin.id>,

International Monetary Fund, “*World Economic Outlook, April 2020: The Great Lockdown*”, dalam <http://www.imf.org>